

**HUBUNGAN FREKUENSI *ANTENATAL CARE* DENGAN KEJADIAN
ANEMIA PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI PUSKESMAS
NGAMPILAN YOGYAKARTA TAHUN 2010**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh :
NURLAELA AZIZAH
NIM : 080105102**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIAH
YOGYAKARTA**

ANTENATAL CARE FREQUENCY RELATIONSHIP WITH ANEMIA IN PREGNANT WOMEN EVENT ON TRIMESTER III IN PUSKESMAS YOGYAKARTA NGAMPILAN YEAR 2011¹

Nurlaela Azizah², Karjiyem³

ABSTRACT

Anemia in pregnant women can bring bad effect on the health of mother and fetus. Anemia can cause miscarriage on first Trimester, causes premature labor, antepartum hemorrhage, infants with low birth weight (LBW) in the second trimester and at the time of inpartu there might be primary and secondary his disruption as well as delivery to the action. In addition to the pascapartus could also lead to bleeding and injury difficult to recover, one way to prevent anemia in pregnancy in a way obediently doing the ANC. The method is performed in an observational study with cross sectional approach to time. The sampling technique with the purposive sampling technique moteode by the number of 30 samples. The method of collecting data using interviews and documentation study of MCH. Analysis of data using the fisher exact test.

Pregnant women are advised to visit the ANC to actively control the development of pregnancy and the discipline to carry books KIA each examination, so that maternal and child health records can be known to its development.

Key words: Frequency of ANC, Genesis Anemia

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Masalah kesehatan ibu dan perinatal merupakan masalah nasional yang perlu mendapat prioritas utama, karena merupakan tolak ukur kemampuan pelayanan kesehatan suatu Negara. Angka kematian ibu (AKI) yang sangat tinggi merupakan tantangan cukup besar di Indonesia.

Sedangkan AKB utnuk Dinas Kesehatan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2002 sebanyak 23,53 per 1.000 kelahiran hidup (Dinkes, 2002). Salah satu sebab tingginya angka kematian ibu dan perinatal adalah tingginya resiko

kehamilan setiap wanita hamil (Royston dan Amstrong, 2004).

Anemia pada ibu hamil dapat membawa pengaruh buruk terhadap kesehatan ibu maupun janinnya. Anemia dapat menyebabkan keguguran Trimester I, persalinan premature, perdarahan antepartum, bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) pada Trimester II dan pada saat inpartu dapar terjadi gangguan his primer dan sekunder serta persalinan dengan tindakan. Selain itu pada pascapartus juga bisa mengakibatkan perdarahan dan perlukaan sukar sembuh (Manuaba, 2001).

Dalam Al quran surat Al Anfaal ayat 53 berbunyi :

¹ The Title of Scientific Article

² Student of DIII Midwifery Prodi STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Lecturer of STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

ذَلِكَ بِأَنَّ اللَّهَ لَمْ يَكُ مُغَيِّرًا نِعْمَةً أَنْعَمَهَا
 عَلَىٰ قَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَأَنَّ اللَّهَ
 سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya : “Yang demikian itu adalah karena sesungguhnya ALILAH sekali-kali tidak akan merubah sesuatu nikmat yang telah dianugerahkan-Nya kepada suatu kaum, hingga kaum itu merubah apa-apa yang ada pada diri mereka sendiri, dan sesungguhnya ALILAH Maha mendengar lagi Maha Mengetahui. Maksud dari ayat tersebut berkaitan dengan penelitian ini adalah agar setiap ibu hamil dapat menjaga kehamilannya salah satunya asuhan *antenatal care* untuk mengupayakan kesehatan kehamilannya, karena sesungguhnya ALILAH tidak akan merubah suatu nikmat kaumNya jika ia tidak berusaha.

Berdasarkan data yang diperoleh pada saat survey pendahuluan di Puskesmas Ngampilan Yogyakarta, yaitu dari 18 orang yang menderita anemia, 8 orang diantaranya (44,4 %) mempunyai jumlah / frekuensi ANC yang belum sesuai dengan yang seharusnya. Melihat keadaan demikian peneliti tertarik untuk mengadakan suatu penelitian mengenai frekuensi *antenatal care* (ANC) dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Ngampilan Yogyakarta. Karena pada trimester III adalah saat-saat mendekati persalinan, apabila pada saat persalinan masih anemia maka dapat terjadi pendarahan dan luka jalan lahir sukar sembuh sehingga

dapat menimbulkan infeksi peurpuralis (infeksi nifas).

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, permasalahan yang timbul dalam penelitian ini adalah : Adakah hubungan antara frekuensi *antenatal care* (ANC) dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Ngampilan Yogyakarta tahun 2010.

Tujuan Penelitian

Diketahuinya hubungan frekuensi *antenatal care* dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Ngampilan Yogyakarta tahun 2010.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini dilakukan secara observasional yaitu penelitian yang dilakukan terhadap sampel atau populasi untuk mencari keterangan secara faktual, memperoleh fakta dari gejala yang ada tanpa memberikan perlakuan/intervensi (Sulistyaningsih, 2010). Pendekatan waktu yang digunakan adalah cross sectional yaitu mengumpulkan faktor resiko penyebab (variabel bebas) dan efek/akibat (variabel terikat) secara bersamaan/simultan, misalnya frekuensi ANC dengan anemia pada ibu hamil, frekuensi ANC dan anemia ibu hamil akan dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan. Subjek yang diambil adalah semua ibu hamil trimester III yang diperiksa di Puskesmas Ngampilan Yogyakarta yang dapat diadakan pencatatan dan pelaporan dalam waktu bersamaan (Sulistyaningsih, 2010).

Variabel bebas (frekuensi ANC) akan mempengaruhi variabel terikat

(anemia pada ibu hamil trimester III). Karena semakin sering ibu hamil melakukan pemeriksaan ANC, maka semakin cepat pula untuk mendeteksi adanya ketidaknormalan atau komplikasi yang mungkin terjadi selama hamil, salah satu contohnya yaitu anemia. Apabila ibu hamil sering diperiksa, maka jika terjadi anemia dapat segera diketahui dan ditangani, sehingga tidak bertambah parah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap sampel yang dipilih dengan teknik *purposive sampling* dengan melakukan wawancara dan studi dokumentasi yang dilaksanakan di Puskesmas Ngampilan Yogyakarta.

Puskesmas Ngampilan Yogyakarta mempunyai satu Puskesmas Pembantu yang terletak di Jalan Letjen. Suprpto Yogyakarta. Wilayah kerja Puskesmas Ngampilan meliputi dua kelurahan, yaitu kelurahan Ngampilan yang terdiri dari 13 RW dan 70 RT, dan kelurahan Notoprajan yang terdiri dari 8 RW dan 50 RT.

Hasil Penelitian

1. Deskripsi data

Frekuensi *antenatal care*

Tabel 4.1. Gambaran frekuensi antenatal care ibu hamil di Puskesmas Ngampilan Yogyakarta tahun 2010

No.	Status ANC	Frekuensi	Persentase
1.	Sesuai	18	60,0
2.	Tidak sesuai	12	40,0
	Jumlah	30	100,0

Sumber: data primer diolah 2011

Berdasarkan table 4.1 dapat diketahui jumlah responden sebanyak 30 orang, dengan status kunjungan ANC kategori sesuai sebanyak 18 orang (60%), dan tidak sesuai sebanyak 12 orang (40%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden sudah sesuai dalam frekuensi kunjungan ANC.

Tabel 4.2. Gambaran kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Ngampilan Yogyakarta tahun 2010

No.	Kejadian Anemia	Frekuensi	Persentase
1.	Anemia	9	30,0
2.	Tidak anemia	21	70,0
	Jumlah	30	100,0

Sumber: data primer diolah 2011

Berdasarkan table 4.2 dapat diketahui jumlah responden sebanyak 30 orang, dengan kejadian anemia sebanyak 9 orang (30%), sedangkan yang tidak mengalami anemia sebanyak 21 orang (70%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden tidak mengalami anemia.

Hubungan antara frekuensi *antenatal care* (ANC) dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Ngampilan Yogyakarta tahun 2010

Tabel 4.3. Hubungan antara frekuensi antenatal care (ANC) dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Ngampilan Yogyakarta tahun 2010

Frekuensi ANC	Anemia				Total		Exact Sig
	Anemia		Tidak Anemia		F	%	
Sesuai	3	10,0	15	50,0	18	60,0	0,009
Tidak sesuai	8	56,7	4	13,3	12	40,0	
Jumlah	11	36,7	19	63,3	30	100,0	

Sumber: data primer diolah 2011

Berdasarkan tabulasi silang pada table 4.3 dapat diketahui jumlah frekuensi ANC yang sesuai sebanyak

18 orang (60%), dengan kecenderungan tidak mengalami anemia. Sedangkan frekuensi ANC yang tidak sesuai sebanyak 12 orang (40%), dengan kecenderungan mengalami anemia. Kemudian berdasarkan uji *Fisher Exact* diketahui nilai probabilitas sebesar 0,009 lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($p=0,009<0,05$), sehingga dapat dinyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara frekuensi *antenatal care* (ANC) dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Ngampilan Yogyakarta tahun 2010.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui jumlah responden sebanyak 30 orang, dengan status kunjungan ANC kategori sesuai sebanyak 18 orang (60%), dan tidak sesuai sebanyak 12 orang (40%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden sudah sesuai dalam frekuensi kunjungan ANC. Artinya bahwa kesadaran ibu untuk memeriksakan kehamilan sedini mungkin dan secara rutin kebanyakan sudah tinggi.

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Mochtar (2000), bahwa pemeriksaan kehamilan sangat penting dilakukan oleh pasangan suami istri, mengingat manfaatnya sangat besar, yaitu dengan ditemukannya berbagai kelainan yang menyertai kehamilan secara dini sehingga dapat diperhitungkan dan dipersiapkan langkah-langkah dalam pertolongan persalinannya.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui jumlah responden sebanyak 30 orang, dengan kejadian anemia sebanyak 9 orang (30%),

sedangkan yang tidak mengalami anemia sebanyak 21 orang (70%).

Hal ini merupakan suatu masalah kesehatan yang penting dan tidak bisa dibiarkan begitu saja. Karena anemia dalam kehamilan memberi pengaruh kurang baik pada ibu, baik dalam masa kehamilan, persalinan dan nifas. Pengaruh anemia dalam kehamilan dapat menimbulkan abortus, persalinan prematuritas, hambatan tumbuh kembang janin dalam rahim, mudah terjadi infeksi, mola hidatidosa, hiperemesis gravidarum, pendarahan dan ketuban pecah dini (Manuaba, 2001). Anemia berat dalam kehamilan juga dapat menimbulkan gagal jantung dengan gejala konjungtiva, telapak tangan dan kuku pucat, letargi dan kelelahan (Saifuddin dkk, 2001).

Alasan frekuensi ANC dapat mempengaruhi kejadian anemia karena pelayanan asuhan *antenal* merupakan cara penting untuk memonitor dan mendukung kesehatan serta mendeteksi ibu dengan kehamilan normal ataupun dengan penyulit.

Keterbatasan Penelitian

Pada proses pengumpulan data variable bebas yaitu frekuensi kunjungan ANC tidak semua responden membawa buku KIA, sehingga jawaban tidak semuanya berdasarkan catatan di KIA, namun ada juga yang melalui pengakuan responden

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Frekuensi *antenatal care* ibu hamil di Puskesmas Ngampilan Yogyakarta tahun 2010 dengan kategori sesuai (60%).
2. Kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Ngampilan Yogyakarta tahun 2010 dengan kategori tidak anemia (70%).
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara frekuensi *antenatal care* (ANC) dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Ngampilan Yogyakarta tahun 2010, dibuktikan dengan $p < 0,05$ ($p = 0,009 < 0,05$).

Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
Peneliti selanjutnya disarankan melanjutkan penelitian ini dengan mencari faktor lain yang dapat mempengaruhi kejadian anemia, dan mencari faktor yang paling dominan mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil.
2. Bagi ibu hamil
Ibu hamil disarankan aktif melakukan kunjungan ANC untuk mengontrol perkembangan kehamilannya. Selain itu ibu disarankan disiplin membawa buku KIA setiap melakukan pemeriksaan, sehingga catatan kesehatan ibu dan anak dapat diketahui perkembangannya.
3. Bagi Bidan
Bidan disarankan lebih giat dalam mensosialisasikan pentingnya kunjungan ANC dalam berbagai forum formal seperti penyuluhan, konseling maupun non formal

seperti kegiatan bermasyarakat, serta memberikan pengertian kepada ibu hamil untuk disiplin membawa buku KIA setiap melakukan pemeriksaan kehamilan.

4. Bagi Puskesmas Ngampilan
Mempermudah dalam pelayanan ANC, serta secara berkala dilakukan pendekatan ke masyarakat melalui kegiatan kemasyarakatan, keagamaan dan lain-lain untuk mensosialisasikan pentingnya kunjungan ANC.

DAFTAR RUJUKAN

- Alkatiri, S., 2001, *Penuntun Hidup Sehat Menurut Ilmu Kesehatan Modern*, Airlangga University Press, Surabaya.
- Astuti, S.T., 2006, *Hubungan Dukungan Suami dengan Kepatuhan Ibu Hamil Melakukan Antenatal Care di wilayah Puskesmas Imogiri II Bantul*, KTI tidak dipublikasikan, STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta
- Indah., 2005, *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Tanda Bahaya Kehamilan dengan Keteraturan Antenatal care pada Ibu Hamil di Puskesmas Ngampilan*, KTI tidak dipublikasikan, STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta
- Lautan, J., 2001, *Anemi Gizi Ibu Hamil di Daerah Semi-Urban kota Medan*, Jurnal Kedokteran Ibnu Sina vol 1. No 2
- _____, 2001, *Kapita Selekta Penatalaksanaan Rutin Obstetri Ginekologi dan KB*, EGC, Jakarta.

- _____, 2001, *Konsep Obstetri dan Ginekologi Sosial Indonesia*, EGC, Jakarta.
- Mochtar, R., 2000, *Sinopsis Obstetri Fisiologi Obstetri Patologi, Jilid 1 Edisi 2*, EGC, Jakarta.
- Muhji Sahmin, 2003, *ILMU GIZI*, PT Bhratara Niaga Media, Jakarta.
- Royston dan Armstrong, 2004, *Pencegahan Kematian Ibu Hamil*, Binarupa Aksara, Jakarta.
- Saifudin, A.B., 2002, *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*, Terbitan ke 2, JNPKKR-POGI, Jakarta.
- _____, 2002, *Buku Panduan Praktis pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*, Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta.
- Saifuddin, B.A., 2005, *Bunga Rampai Obstetri dan Ginekologi Sosial*, Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta.
- Scott, JR., 2002, *Daftar Buku Saku Obstetri Dan Ginekologi*, Widya Medika, Jakarta.
- i Puskesmas Bagelan Purworwo, KTI tidak dipublikasikan, STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.*
- Sloane, P.D, Benedict, S., 2004, *Petunjuk Lengkap Kehamilan*, Jakarta.
- Stoppard, M., 2002, *Panduan Mempersiapkan Kehamilan dan Kelahiran*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Sugiyono, 2002, *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono, 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Sulistyaningsih. 2010. *Buku Ajar dan Panduan Praktikum Metodologi Penelitian Kebidanan*. STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta: Yogyakarta
- Supriasa, IDN., 2002, *Penilaian Status Gizi*, EGC, Jakarta.
- POGI, 2002, *Majalah Obstetri dan Ginekologi Indonesia*, Jurnal of Obstetri & Ginekologi, Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo, Jakarta.
- Pramita, 2004, *Karakteristik Anemia Pada Ibu Hamil di RS. Sapihan Jember Jawa Timur*. Jurnal Midwifery. Volume 2. No 1.6-7
- Pusdiknakes, 2003, *Asuhan Antenatal*, WHO-JHPIEGO, Jakarta.
- Resty, K., 2006, *Fungsi Ibu Sulit Diganti!!!! Fungsi Isteri Dapat Diganti!!!!*, diakses September 13, 2010, "Avw.pronkes.com
- Wikyosastro, H., 2002, *Ilmu Kebidanan*, Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta.